

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2013-2023

Livoni Maria Seran¹, Fikron Al-Choir²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ livoniaseran29@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² fikronceha@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on company value, measured using Price to Book Value (PBV) at PT Astra International Tbk during the period 2013-2023. The research method used is quantitative with a multiple linear regression approach. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial reports. The population in this study consists of all annual financial reports of PT Astra International Tbk published during the period 2013-2023. The research sample was selected using purposive sampling method. The results show that partially, the Current Ratio (CR) does not significantly affect PBV, with a coefficient value of -0.10007 and a p-value of $0.180 > 0.05$ and t-statistic value of $-1.453 < t\text{-table } 1.859$. Debt to Equity Ratio (DER) significantly affects PBV, with a coefficient value of 0.4739030 and a p-value of $0.01 < 0.05$ and t-statistic value of $15.691 > t\text{-table } 4.459$. This indicates that the use of debt in the capital structure can increase company value. Simultaneously, the variables Current Ratio and Debt to Equity Ratio significantly affect PBV with an F-statistic value of $15.691 > F\text{-table } 4.459$ and a p-value of $0.002 < 0.05$. The contribution of CR and DER to PBV is 78.5%, while the remaining 21.5% is influenced by other variables not studied, which means that the combination of liquidity and capital structure plays an important role in determining company value in the stock market.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Company Value, PT Astra International Tbk

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk selama periode 2013-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Astra Internasional Tbk yang dipublikasikan selama periode 2013-2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai koefisien sebesar -0,10007 dan p-value sebesar $0.180 > 0.05$ dan nilai thitung $-1,453 < ttabel 1,859$. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai koefisien sebesar 0,4739030 dan p-value sebesar $0.01 < 0,05$ dan nilai thitung $15,691 > ttabel 4,459$. Ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat

meningkatkan nilai perusahaan. Secara simultan, variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai F-hitung sebesar $15,691 > F_{tabel} 4,459$ dan p-value sebesar $0,002 < 0,05$. Kontribusi yang diberikan CR, DER terhadap PBV sebesar 78,5%, sedangkan sisanya 21,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, yang berarti kombinasi likuiditas dan struktur modal berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan dipasar saham.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Nilai Perusahaan, PT Astra Internasional Tbk.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah mendorong peningkatan kebutuhan manusia, yang pada gilirannya meningkatkan volume perdagangan dalam berbagai sektor. Banyak perusahaan berusaha untuk memperluas bisnis mereka melalui berbagai strategi, salah satunya adalah dengan melepas saham di pasar modal. Pasar modal, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), menyediakan platform bagi perusahaan untuk menggalang dana yang diperlukan guna ekspansi dan pengembangan lebih lanjut.

Salah satu perusahaan terkemuka yang telah terdaftar di BEI adalah PT Astra International Tbk. Astra, yang berdiri pada tahun 1957 dengan nama Astra International Inc, telah berkembang menjadi konglomerat besar yang bergerak di berbagai sektor bisnis seperti otomotif, agribisnis, dan jasa keuangan. Pada tahun 1990, perusahaan ini berubah nama menjadi PT Astra International Tbk sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat posisinya di pasar. Nilai Kapasitas pasar Astra pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp231 triliun. Astra senantiasa beraspirasi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. PT.Astra Internasional Tbk menyediakan pekerjaan bagi ribuan orang di berbagai sektor bisnisnya, termasuk otomotif, agribisnis, jasa keuangan, dan infrastruktur. Hal ini mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Keberadaan PT Astra International Tbk di pasar modal memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Perusahaan ini bukan hanya fokus dalam industri otomotif, tetapi juga memberikan kontribusi besar dalam sektor-sektor lain melalui diversifikasi bisnisnya. Dengan struktur organisasi yang kuat dan nilai-nilai perusahaan yang kokoh, Astra terus

berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

Analisis rasio keuangan PT Astra International Tbk, khususnya Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER), serta dampaknya terhadap nilai perusahaan merupakan fokus utama penelitian ini. Current Ratio adalah ukuran likuiditas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini penting karena likuiditas yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Di sisi lain, Debt to Equity Ratio mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini penting karena struktur modal yang optimal dapat meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat utang yang tinggi bisa menjadi risiko, tetapi juga mencerminkan peluang pertumbuhan jika dikelola dengan baik.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana CR dan DER mempengaruhi Price to Book Value (PBV) perusahaan, yang merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja perusahaan di mata investor. PBV menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan, memberikan gambaran tentang bagaimana pasar menilai suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya.

Perubahan kondisi ekonomi global dan persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Oleh karena itu, penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan menjadi sangat relevan untuk menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Penelitian ini berfokus pada PT Astra International Tbk selama periode 2013-2023. Dengan memahami hubungan antara rasio

keuangan dan nilai perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi investor dan manajemen dalam mengambil keputusan investasi dan pengelolaan keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam mengoptimalkan strategi keuangan mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Berikut adalah data laporan keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2023 :

Tabel 1.1
Data Current Ratio Pada
PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2013-2023
 (Dalam miliaran rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (CR)
2013	88.352	71.139	1,24
2014	97.241	73.523	1,32
2015	105.161	76.242	1,38
2016	110.403	89.079	1,24
2017	121.293	98.722	1,23
2018	133.609	116.467	1,15
2019	129.058	99.962	1,29
2020	132.308	85.763	1,54
2021	160.262	103.778	1,54
2022	179.818	119.198	1,51
2023	116.186	125.022	0,93

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT. Astra (<https://www.astra.co.id>)

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa besarnya ukuran perusahaan PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2023 dengan nilai minimum aset lancar terdapat pada tahun 2013 sebesar 88.352, lalu untuk hutang lancar nilai minimum sebesar 71.139 yang terdapat pada tahun 2013, dan untuk nilai current ratio terdapat pada tahun 2018 yaitu dengan nilai 1,15. Sedangkan untuk nilai maksimum pada aset lancar sebesar 179.818 yang terdapat pada tahun 2022, untuk hutang lancar terdapat pada tahun 2023 dengan nilai maksimum sebesar 125.022 dan current ratio sebesar 1,54 pada tahun 2020 dan 2021.

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa pada tahun 2013-2023 Current Ratio pada PT. Astra Internasional Tbk mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Pada tahun 2013-2015 Current Ratio pada PT. Astra Internasional Tbk mengalami kenaikan dari 1,24 menjadi 1,38 yaitu sebesar 0,14%. Sedangkan pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan sebesar 0,11% dimana pada tahun 2016 Current Ratio sebesar 1,24 menjadi 1,13 di tahun 2018, hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang terus meningkat dan

diikuti hutang lancar yang terus menurun. Lalu pada tahun 2019- 2021 Current Ratio mengalami kenaikan sebesar 0,25% yaitu dari 1,29 menjadi 1,54 dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2022 dan 2023 Current Ratio mengalami penurunan lagi sebesar 0,58% yaitu dari 1,51 menjadi 0,93 dari tahun sebelumnya.

Tabel 1.2
Data Debt to Equity Ratio
Pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2013-2023
 (Dalam miliaran rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
2013	107.806	106.188	1,02
2014	115.705	120.324	0,96
2015	118.902	126.533	0,94
2016	121.949	139.906	0,87
2017	139.317	156.329	0,89
2018	170.348	174.363	0,98
2019	165.195	186.763	0,88
2020	142.749	195.454	0,73
2021	151.696	215.615	0,70
2022	169.577	243.720	0,70
2023	195.261	250.418	0,78

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Astra (<https://www.astra.co.id>)

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat dari tahun 2013-2023 PT. Astra Internasional Tbk mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Pada tahun 2013 total hutang perusahaan sebesar 107.806 mengalami kenaikan menjadi 170.348 pada tahun 2018 yaitu sebesar 62.542%, dan tahun 2019 sampai 2020 total hutang menurun sebesar 22.443% dari tahun sebelumnya. Lalu total hutang mengalami kenaikan lagi pada tahun 2021 dan 2023 sebesar 43.565%.

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat dari tahun 2013-2023 jumlah ekuitas PT. Astra Internasional Tbk mengalami kenaikan dari 106.188 pada tahun 2013 menjadi 250.418 pada tahun 2023 dengan nilai kenaikan sebesar 144.230%.

Dapat dilihat dari tabel 1.2 diatas bahwa pada tahun 2013-2017 debt to equity ratio pada PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan dimana pada tahun 2013 nilai debt to equity ratio sebesar 1,02 menjadi 0,89 di tahun 2017 dengan nilai penurunan sebesar 0,13%. Namun pada tahun 2018 debt to equity ratio mengalami kenaikan sebesar 0,09% dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2019-2023 kembali mengalami penurunan sebesar 0,1% dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan ekuitas lebih signifikan dari total hutang dari tahun ke tahun yang

menyebabkan debt to equity ratio mengalami penurunan dari tahun ke tahun juga.

Tabel 1.3
Data Price to Book Value
Pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2013-2023
 (Dinyatakan dalam milliaran rupiah)

Tahun	Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku	Harga Saham	PBV
2013	106.188	40.48	2,62	6.800	2.592,49
2014	120.187	40.48	2,97	7.425	2.498,20
2015	126.533	40.48	3,13	6.000	1.919,69
2016	139.906	40.48	3,46	8.275	2.394,50
2017	156.329	40.48	3,86	8.300	2.149,42
2018	174.363	40.48	4,31	8.300	1.927,11
2019	186.763	40.48	4,61	6.900	1.495,69
2020	195.454	40.48	4,83	6.025	1.247,95
2021	215.615	40.48	5,33	5.750	1.079,62
2022	243.720	40.48	6,02	5.650	938,51
2023	250.418	40.48	6,18	5.650	914,24

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk (<https://www.astra.co.id>)

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat harga saham pada PT. Astra Internasional mengalami fluktuasi. Harga saham pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 7.425 dari 6.800 di tahun 2013, pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi 6.000 kemudian pada tahun 2016-2018 harga saham kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 8.275 sampai mencapai titik tertinggi sebesar 8.300. Namun harga saham kembali mengalami penurunan dari 2019 yaitu sebesar 6.900 menjadi 5.650 padatahun 2023.

Dapat dilihat pada tabel 3.1 diatas bahwa pada tahun 2013-2023 price to book value pada PT. Astra Internasional Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013-2015 price to book value mengalami penurunan dari 2.592,49 di tahun 2013 menjadi 1.919,69 pada tahun 2015 sebesar 672,8%, dan tahun 2016 kembali mengalami kenaikan menjadi 2.394,50 dengan kenaikan sebesar 474,81% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017-2023 kembali mengalami penurunan yang signifikan sebesar 1.234,97% yaitu dari price to book value sebesar 2.149,21 menjadi 914,24 pada tahun 2023.

Tabel 1.4
Data CR, DER, PBV
PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2013-2023
 (Dinyatakan dalam milliaran rupiah)

Tahun	Current Ratio (CR)	Debt to Equity Ratio (DER)	Price to Book Value (PBV)
2013	1,24	1,02	2.592,49
2014	1,32	0,96	2.498,20
2015	1,38	0,94	1.919,69
2016	1,24	0,87	2.394,50
2017	1,23	0,89	2.149,42
2018	1,15	0,98	1.927,11
2019	1,29	0,88	1.495,69
2020	1,54	0,73	1.247,95
2021	1,54	0,70	1.079,62
2022	1,51	0,70	938,51
2023	0,93	0,78	914,24

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk

Berdasarkan tabel 1.4 diatas nilai minimum dari Current Ratio pada PT. Astra Internasional Tbk yaitu 0,93 pada tahun 2023, nilai maksimumnya sebesar 1,54 pada tahun 2020 dan 2021. Nilai minimum dari Debt to Equity Ratio pada PT. Astra Internasional Tbk yaitu 0,70 pada tahun 2021 dan 2022, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 1,02 pada tahun 2013. Nilai minimum Price to Book Value yaitu 914,24 pada tahun 2023 dan nilai maksimumnya sebesar 2.592,49 pada tahun 2013.

Pada tabel 1.4 diatas pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2023 Current Ratio mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013-2015 Current Ratio mengalami kenaikan sebesar 0,14%, dan tahun 2016-2018 Current Ratio mengalami penurunan sebesar 0,09%. Lalu mengalami kenaikan lagi sebesar 0,25% pada tahun 2019-2021 dari tahun sebelumnya. dan pada tahun 2022 -2023 Current Ratio kembali mengalami penurunan sebesar 0,58% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel 1.4 diatas, terlihat Debt to Equity Ratio (DER) PT Astra Internasional Tbk tahun 2013 sampai dengan 2016 mengalami penurunan sebesar 0,15%, tahun 2017 sampai 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,09% dari tahun sebelum, dan tahun 2019 sampai 2023 hutang PT Astra Intenasional Tbk kembali mengalami penurunan sebesar 0,1% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel 1.4 diatas, terlihat Price to Book Value pada PT Astra Interasional tahun 2013 sampai 2015 mengalami penurunan sebesar 672,8% dan mengalami kenaikan ditahun 2016 sebesar 474,81% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 sampai 2023 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 1.235,18% dari tahun sebelumnya

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Putri Utami, Welas Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur Vol. 8 No. 1 April 2019 ISSN: 2252 7141 Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan return on asset dan total asset turnover tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Yayan Hendayani; Nopita Riyanti Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.2 No.1-Desember 2019 Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Indeks Harga Konsumen (IHK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, Tingkat Suku Bunga (BI Rate) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value. Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Likuiditas, dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV).

Pratama Putra; Eka Purnama Sari Manajemen Kreatif Jurnal (MARKEJU) Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, CR tidak berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. DER tidak berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. ROA, CR, dan DER tidak berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Imelda R. Purba, A. Mahendra JRAK – Vol. 8 No. 1, Maret 2022 p-ISSN : 2443-1079 e-

ISSN : 2715-8136 Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Dzikri Andhika Putra; Dian Hakip Nurdiansyah Al-Kharaj; Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah; Volume 5 No 5 (2023) Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Hasil penelitian menunjukkan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Return on Asset berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Current, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Daniel Brando Siahaan, Etty Heryjiwati Vol.3 No.4. (2023): Innovative: Journal of Social Science Research; Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Study pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Return on Equity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan CR, DER, dan ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ika Listyawati, Ida Kristiana MAKSIMUM Vol 10 (2) 2020, 47-57 p-ISSN: 2087 2836 e-ISSN:2580-9482 Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan, struktur modal (DER), dan likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan

minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017

I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, Ni Putu Ayu Darmayanti E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2019 ISSN: 2302-8912 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2017 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan leverage (DER) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Arfin Taniman, Jonnardi Jurnal Paradigma Akuntansi Vol. 2 No. 3 (2020): Juli 2020 e-ISSN: 2657-0033 Pengaruh Lverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2018 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Eko Wiyono, Hilmi Fabeta Pratama Jurnal HUMANIS.Vol.1 No.2 Juni 2021 ISSN: 2746-4482 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Return On Assets berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana

asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leanding). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variable independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	11	1,15	93,00	9,6764	27,63565
Debt to Equity Ratio	11	,70	1,02	,8591	,11502
Price to Book Value	11	914,24	2592,49	1741,5836	634,58968
Valid N (listwise)	11				

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26)

Dari tabel 4.4 diatas, variabel Current Ratio (X1) selama periode penelitian pada nilai minimum yaitu 1.15, nilai maksimum sebesar 93.00 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 9,6764, standar deviasi yaitu 27.63565. Current Ratio menunjukkan bahwa variasi yang sangat besar dengan nilai maksimum yang sangat tinggi dibandingkan dengan nilai minimumnya. Hal ini mencerminkan adanya fluktuasi yang signifikan dalam likuiditas perusahaan selama periode penelitian.

Adapun nilai Debt to Equity Ratio (X2) selama periode penelitian dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,70, nilai maksimum 1,02, nilai mean (rata-rata) sebesar 0,8591, dan standar deviasi yaitu sebesar 0,11502. DER menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas perusahaan relatif stabil, dengan fluktuasi yang tidak terlalu besar,

Kemudian variabel terikat Price to Book Value (Y) selama periode penelitian diketahui bahwa nilai minimum sebesar 914,24, nilai maksimum 2592,49, dan nilai mean sebesar 1741,5836, dengan standar deviasi 634,58969. PBV menunjukkan variabilitas yang lebih besar dalam penilaian pasar terhadap perusahaan, menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan.

- a. Uji Asumsi Klasik
 1) Uji Normalitas

Tabel 4. 5
 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	286,01498490
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,102
	Negative	-,129
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai Asymp sig. (2-tailed) yang didapat sebesar 0.200, maka berkesimpulan data berdistribukan normal karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05.

- 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
 Uji Multikolinearity

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1999,216	791,642		2,525	,036		
Current Ratio	-5,739	3,762	-,250	-,166	,946		1,057
Debt to Equity Ratio	4419,006	903,865	,801	4,889	,001	,946	1,057

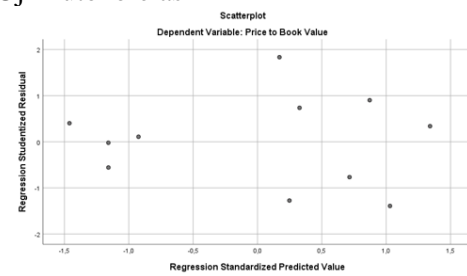
a. Dependent Variable: Price to Book Value
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Current Ratio	,946	1,057
Debt to Equity Ratio	,946	1,057

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa Tolerance semua variabel lebih besar dari 0,1 yakni Tolerance dari Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) masing-masing bernilai 0,946. Demikian pula nilai Variance Inflation Vector (VIF) semua variabel independen lebih kecil dari 10 yakni nilai VIF Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) masing-masing bernilai 1,057. Maka dari itu, disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

- 3) Uji Autokorelasi



Gambar 4. 4
 Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.3 diatas, hasil dari uji heteroskedastisitas grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang teratur. Artinya tidak

terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan layak dipakai.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,500	5,815		
	Current Ratio	-,119	,028	-,726	-,430
	Debt to Equity Ratio	14,444	6,639	,366	2,175

a. Dependent Variable: LN_RES
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Pada tabel 4.7 hasil uji glejser pada uji heteroskedastisitas, output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan sig. lebih besar dari 0.05 dimana Current ratio (CR) sebesar 0,03 dan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,061. Artinya terdapat heteroskedastisitas pada variabel CR, tetapi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel DER.

5) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,893 ^a	,797	,746	319,77447	1,951

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio
 b. Dependent Variable: Price to Book Value
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel uji autokorelasi diatas, tabel model sumary tersebut menunjukkan nilai d (Durbin-Watson) adalah sebesar 1,951 ; dan menurut nilai tabel Durbin Watson , nilai du = 1,6044, dan nilai dl = 0,750, sedangkan nilai 4-du = 2,3956. Oleh karena itu hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah $du < d < 4-du$, artinya tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif pada penelitian ini. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi

6) Uji Regresi Linier

Tabel 4. 9

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1999,216	791,642			
	Current Ratio	-5,739	3,762	-,250	-1,525	,166
	Debt to Equity Ratio	4419,006	903,865	,801	4,889	,001

a. Dependent Variable: Price to Book Value
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Brdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.9 diatas dibuat persamaan sebagai berikut: $Y = a + b1X1 + b2X2$

Dari hasil olah data SPSS seperti yang terlihat ditabel diatas, maka hasil persamaannya sebagai berikut: Price to Book Value = $-1999,216 - 5,739 X1 + 4419,006 X2$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

koefisien konstanta berdasarkan perhitungan regresi adalah -1999,216 menunjukkan arah hubungan yang negatif atau terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel dependen (Y) dan independen (X1 dan X2), artinya jika variabel independen CR (X1) dan DER (X2) bernilai nol, maka bersarnya PBV yaitu sebesar -1999,216.

Koefisien regresi untuk Current Ratio sebesar -5,739 menunjukkan arah hubungan yang negatif atau terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel dependen (Y) dan independen (X1 dan X2), artinya jika setiap peningkatan satu-satuan pada X1 CR akan menurunkan nilai prediksi Price to Book Value sebesar 5,739 satuan.

Koefisien regresi untuk Debt to Equity Ratio sebesar 4419,006 menunjukkan nilai positif atau terjadi hubungan yang searah antara variabel dependen (Y) dan independen (X1 dan X2), artinya setiap peningkatan satu-satuan dalam DER akan meningkatkan nilai prediksi Price to Book Value sebesar 4419,006

b. Uji Hipotesis

Tabel 4. 10
 Uji t (Parsial) *Current Ratio*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1838,417	193,379		9,507	,000
	Current Ratio	-10,007	6,889	-,436	-1,453	,180

a. Dependent Variable: Price to Book Value
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Dari pengujian parsial variabel *Current Ratio*, diperoleh nilai signifikansi $0,180 > 0,05$ dan nilai thitung $-1,453 < t$ tabel 1.859 dengan ketentuan t tabel yaitu $Df = n (11) - k (3) = 8$; $\alpha=0,05$. Maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk untuk periode 2013-2023.

Tabel 4. 11
 Uji T (Parsial) *Debt to Equity Ratio*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2329,674	815,632		-2,856	,019
	Debt to Equity Ratio	4739,030	941,771	,859	5,032	,001

a. Dependent Variable: Price to Book Value
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Dari pengujian parsial variabel *Debt to Equity Ratio*, diperoleh nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ dan t hitung $5,032 > t$ tabel 1.859 dengan ketentuan t tabel yaitu $Df = n (11) - k (3) = 8$; $\alpha=0,05$. Maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra Internasional Tbk untuk periode 2013-2023.

Tabel 4. 12
 Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3208994,893	2	1604497,446	15,691	,002 ^b
	Residual	818045,716	8	102255,714		
	Total	4027040,608	10			

a. Dependent Variable: Price to Book Value
 b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil olah data SPSS di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai

Fhitung $15,691 > F$ tabel 4.459 dengan ketentuan F tabel yaitu $df_1 = k (3) - 1 = 2$; $df_2 = n (11) - k (3) = 8$; $\alpha=0,05$. Maka H_03 ditolak dan H_{a3} diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2023.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 13
 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,785	,732	2,34890

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai *adjusted R²* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,785 dan *adjusted R²* sebesar 0,732. Hal ini berarti bahwa kontribusi yang diberikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* sebesar 78,5% cukup baik, sedangkan sisanya 21,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 tahun dan pengujian dilakukan menggunakan SPSS Ver.26. Berdasarkan hasil penelitian olah data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Tidak terdapat pengaruh signifikan antar *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi X_1 yang diperoleh sebesar 0.180 yang lebih besar dari tingkat signifikansi (>0.05) dan nilai t -hitung sebesar -1,453 lebih kecil dari t -tabel (>1.859), maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Hal ini berarti variabel *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book*

Value pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2023. Ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas) tidak secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Artinya, likuiditas perusahaan yang diukur melalui CR tidak selalu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan di mata investor.

- b. Terdapat pengaruh tidak signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value

Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.01 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (< 0.05) dan nilai t-hitung sebesar 5.032 yang lebih besar dari t-tabel (< 1.859), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2023.

- c. Terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.002 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (< 0.05) dan nilai f-hitung sebesar 15.691 yang lebih besar dari nilai f-tabel (> 4.459). Kombinasi kedua variabel ini secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 78,5% terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa secara simultan atau secara bersama-sama kedua variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arini, G. Y. S. P., & Safri, S. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Garuda Indonesia Tbk Pada Periode 2017-2020 Dengan Menggunakan Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Dan Return On Equity. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 206-218.
- [2] Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15-30.
- [3] Arsita, Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- [4] Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., ... & Amali, L. M. (2023). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Tahta Media.
- [5] Malia, L., & Andayani, A. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 4(11).
- [6] Novalddin, M. R., Nurrasyidin, M., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 4(1), 54-67.
- [7] Qodir, D., Suseno, Y. D., & Wardiningsih, S. S. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(2).
- [8] Simanjuntak, S. W., Sipayung, H., Sinaga, A. N., Permana, J., & Hutahaen, T. F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Net Profit Margin (Npm), Current Ratio (Cr), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 38-54.
- [9] Widiastawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Ud Sari Bunga. *Journal Of Accounting, Finance, And Auditing*, 2(02), 38-48.